



Siswa SMP Neg 2 Dua Pitue Sidrap, Dibebankan Biaya Pembelian Server

BeritaNasional. ID Sidrap -- Jelang Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) yang digelar serentak pada tanggal, 22 April 2019 mendatang, dugaan Pungli kembali selimuti Siswa SMP Neg 2 Dua Pitue, Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan

Dugaan Pungli ini menjadi keresahan dan bumeran bagi orang tua Siswa/Wali di tersebut, pasalnya dalam surat Undangan yang ditujukan kepada Orang Tua/ Wali siswa itu berlagak Sosialisasi UNBK 2019.

Ini tertuang setelah dilakukan rapat Komite bersama Orang Tua Siswa dan Kepala Sekolah, berdasarkan Undangan No. 421.3/002/SMP Neg 2 DP/2019 tentang Sosialisasi UNBK, yang dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Januari 2019 pada pukul 09.00 Wita di Ruang Guru SMP Neg 2 Dua PituE Sidrap, surat tersebut ditanda tangani oleh Plt. Kepala SMP Neg 2 Dua PituE Arbu, S. Pd. M.Si.

Dalam rapat tersebut, menyimpulkan beberapa item pembebanan biaya kepada siswa antara lain ; Pembelian Server Komputer dengan harga Rp. 9 Juta, dikhususkan untuk Siswa Kelas IX dengan jumlah siswa sebanyak 90 orang, dengan asumsi pembayaran rata-rata Rp. 200 ribu persiswa, pembelian kipas angin agar siswa nyaman dalam belajar, serta pembelian bangku dan kursi, ini diperuntukkan bagi Kelas VII dan VIII.

Hal tersebut diungkapkan salah seorang Orang Tua Siswa kepada BeritaNasional.ID, Kamis, 24 Januari 2019 kemarin di kediamannya.

Lanjut, ia mengatakan alasan pembebanan itu, karena dana bos sekolah tidak mampu untuk membiayainya, masih banyak kebutuhan lainnya yang akan dibiayai.

Terpisah, Plt Kepala SMP Neg 2 Dua PituE Sidrap Arbu, S. Pd. M. Si saat dikonfirmasi, Kamis, 24 Januari 2019 kemarin di Ruang Kerjanya mengatakan, tak ada urusan Wartawan di sekolah ini, Soal adanya pembebanan biaya itu terhadap Siswa itu urusan Sekolah dan Komite, dan Ia akui adanya pembayaran tersebut, itu demi kebutuhan sekolah, dan ini tertuang dalam hasil rapat. Terkair dengan keberadaan server yang sudah ada, Arbu menjelaskan jika serversekolah ada dan masih bagus.

Menurutnya, rencana pembelian server baru karena dikhawatirkan dalam pelaksanaan UNBK ada masalah, sehingga kita berencana untuk membelinya sebagai bahan cadangan, dan pembeliannya menggunakan dana sumbangan tersebut.

Lanjut Arbu, silahkan tanyakan juga kepada Komite sekolah Amir

Latief soal ini, ok jelas, kalau tidak adalagi pertanyaan, saya masih banyak urusan, apalagi mau rapat, jelas Arbu dengan nada kesal.

(Risal Bakri)